

PERHITUNGAN KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUANG *FILING* RSIA HUMANA PRIMA BANDUNG TAHUN 2021

Lilis Nurindah Sari¹, Dina Sonia²

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2}
lilissari1818@gmail.com¹, nasoniaonya.ds@gmail.com²

Received: 08-07-2021
Revised : 14-08-2021
Accepted: 24-08-2021

Abstrak

Latar Belakang: Penambahan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis diharapkan dapat menunjang fasilitas dan memudahkan pengelolaan data di Rumah Sakit tersebut. Tersedianya rak penyimpanan dapat mempermudah dalam penyimpanan dokumen rekam medis agar tidak terjadi penumpukan dokumen di ruangan tersebut.

Tujuan: Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RSIA Humana Prima Bandung.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan Deskriptif dengan metode Observasional dan studi pustaka dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan yaitu dokumen rekam medis pasien Rawat Inap dan Rawat Jalan bulan Januari-Mei 2021 yang berjumlah 15.439 dokumen rekam medis. Sistematisa sampel yang dipakai berupa sistematik *Random Sampling* yang berjumlah 50 dokumen rekam medis.

Hasil: Hasil penelitian yang digunakan untuk memperoleh luas ruangan yang dibutuhkan 58,32 m² dengan panjang 10,8 m dan lebar 5,4 m, dengan ukuran rak panjang 4,5 m dengan jumlah muka 2 *sharft* 5 memperoleh penambahan 7 rak untuk 5 tahun yang akan datang. Rak di RSIA Humana Prima Bandung saat ini berjumlah 9 rak. Telah diperoleh perhitungan penambahan rak berupa rak *roll o'pack* sebanyak 7 rak. Jadi, total rak diruangan tersebut terdapat 16 rak. Jarak yang di usulkan selebar 90 cm antar rak.

Kesimpulan: berdasarkan hasil perhitungan luas penyimpanan dokumen rekam medis di RSIA Humana Prima jarak antar 2 rak diruang *filing* selebar 90 cm dengan luas penyimpanan yang dibutuhkan untuk 16 rak baru jenis *roll o'pack* adalah 58,32 m².

Kata kunci : penyimpanan dokumen rekam medis; *roll o'pack*; RSIA Humana Prima Bandung.

Abstract

Background: The addition of Storage Racks Medical Record Documents is expected to support the facilities and facilitate data management in the Hospital. The availability of the storage rack to facilitate the storage of medical record

documents to prevent the buildup of documents in the room.

Objective: The goal of the researcher to determine the Calculation of the Needs of the Rack Penyimpanan Medical Record Documents in the Space of the Filing RSIA Humana Prima Bandung.

Methods: The type of research used Descriptive method with Observational and literature study with Cross Sectional approach. The population used is the document the patient's medical record for Inpatient and outpatient care in January-May 2021 totaling 15.439 medical record documents . Sistemastika samples used in the form of systematic Random Sampling, which amounted to 50 medical record documents.

Results: The research results are used to obtain the area of the room that needed 58,32 m² with a length of 10.8 m and a width of 5.4 m, with the size of the rack the length of 4.5 m with the amount of advance 2 sharft 5 gain additional 7 shelf for 5 years. Shelves in RSIA Humana Priama Bandung currently amounts to 9 shelves. Has been obtained by the calculation of the addition of the shelf in the form of rack roll o'pack as much as 7 shelves. So, in total the racks in the room, there are 16 shelves. The distance of the proposed width of 90 cm between the shelves.

Conclusions: based on the results of the calculation of the storage area medical record documents in RSIA Humana Prima distance between the 2 shelves in filing the width of 90 cm with a spacious anything above that is needed for a 16-rack the new type of roll o'pack is 58,32 m².

Keywords : storage of documents; medical records; roll o'pack; RSIA Humana Prima Bandung.

Corresponden Author : Lilis Nurindah Sari
Email : lilissari1818@gmail.com



PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2008 pasal 7 menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis (Menkes, 2008). Rekam medis diselenggarakan oleh unit rekam medis salah satunya adalah *filing* yang merupakan alat untuk menyimpan dokumen rekam medis yang berfungsi untuk menyimpan, melindungi dokumen rekam medis (Ilma & Puspasari, 2021).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2006 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit pasal 1 dalam (Masyruroh & Rahmawati, 2021), ruang adalah gabungan/kumpulan dari ruangan sesuai fungsi dalam pelayanan Rumah Sakit yang saling berhubungan dan terkait satu sama lain dalam rangka pencapaian tujuan pelayanan kesehatan dari suatu ruang. Fasilitas sarana pelayanan kesehatan di Rumah Sakit wajib menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk

penyelenggaraan rekam medis salah satunya rak dan ruang penyimpanan dokumen rekam medis ([Indahsari & Mardiyoko](#), 2018). Kebutuhan Rak rekam medis sangat penting dan berpengaruh untuk berjalannya sistem penyimpanan di rumah sakit, karena adanya rak yang memenuhi standar, maka penyimpanan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada ([Agustin et al.](#), 2020). Tidak hanya rak yang memenuhi standar, tetapi kebutuhan rak yang sudah ada harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit supaya aktivitas yang berada di ruang penyimpanan yaitu pengambilan dan pengambilan dokumen rekam medis berjalan dengan baik ([Lestari & Rahman](#), 2018).

Sarana prasarana yang baik akan menunjang pelayanan dengan optimal dan berkualitas pada pasien di rumah sakit ([Sharon & Santosa](#), 2017). Maka, diperlukan pengolah penyimpanan dan perencanaan sarana yang baik supaya menjaga dokumen rekam medis agar tidak mudah rusak dan tidak terjadi penumpukkan. Dokumen rekam medis sangat penting untuk berjalannya suatu pelayanan di rumah sakit. Menurut ([Abi Yusya](#), n.d.), kebutuhan rak dihitung berdasarkan jumlah berkas rekam medis baru selama 5 tahun. Sama dengan pendapat Putri (2014) dalam ([Lestari & Rahman](#), 2018) yaitu jumlah rak penyimpanan tergantung pada banyaknya pasien baru yang berkunjung.

Menurut studi pendahuluan yang dilaksanakan di RSIA Humana Prima Bandung pada tanggal 5 April 2021 penyimpanan Rekam Medis berada di belakang ruang Rawat Inap Seruni. Penyimpanan berkas Rekam Medis di Rumah Sakit RSIA Humana Prima Bandung menggunakan sistem pengelolaan sentralisasi, dimana dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap menjadi satu. Dan menggunakan sistem penjajaran *Straight Numerical Filing* (SNF). Penataan dilakukan di rak penyimpanan secara vertikal.

Saat ini alat penyimpanannya menggunakan rak besi dan rak *roll o'pack*. Jumlah rak penyimpanan di RSIA Humana Prima Bandung terdiri dari 9 buah rak penyimpanan, yaitu 6 rak besi dan 5 rak *roll o'pack*. Dimana 9 penyimpanan ini sudah terisi penuh dengan rekam medis aktif, sehingga banyak rekam medis yang masih disimpan di atas meja kerja yang akan menimbulkan dokumen rekam medis tertumpuk dan susah mencarinya. Penataan rak di ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSIA Humana Prima Bandung masih belum efektif sehingga menimbulkan gerak kerja petugas *filing* kurang bebas. Selain itu ruang kerja rekam medis, penyimpanan rekam medis dan ruang IT jadi satu dalam satu ruangan yang dapat mengakibatkan ruangan tempat kerja rekam medis menjadi terlihat tidak nyaman dan kurangnya kerahasiaan dokumen rekam medis.

RSIA Humana Prima Bandung sedang melakukan perencanaan untuk penambahan rak penyimpanan rekam medis berupa rak *roll o'pack* dan akan dilakukan penataan ruangan supaya terlihat rapi, nyaman dan efektif (waktu) dari segi penyimpanan maupun pengambilannya. Teori Aspirasi yang digunakan yaitu Sistem Penomoran Rekam Medis yang didapatkan saat mendaftar pertama kali di rumah sakit yang akan disimpan di rak *filing* sesuai urutan nomor rekam medisnya agar mempermudah pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang dimaksud adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam satu konteks. Pendekatan *cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian kesehatan dimana observasi dilakukan hanya sekali untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat pada saat yang sama. Subjek

penelitiannya adalah rak rekam medis di RSIA Humana Prima Bandung. Konsep penelitiannya kebutuhan rak diruang *filing*. *Filing* adalah kegiatan menyimpan dokumen rekam medis untuk mempermudah pengambilann yang disimpan di dalam rak penyimpanan (Nuraini, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis Rawat Inap dan Rawat Jalan bulan Januari s.d Mei tahun 2021 di RSIA Humana Prima yaitu sebanyak 15.439 yang terdiri dari 2.763 dokumen rekam medis rawat inap dan 12.676 dokumen rekam medis rawat jalan. Sistem sampel yang digunakan adalah sistematik *random sampling* yaitu pemilihan kecil dari beberapa segmen individu atau anggota keseluruhan populasi (Kusmana, 2018). Sistematik *random sampling* yang digunakan berjumlah 50 dokumen rekam medis. Jumlah populasi penelitian ini berjumlah, yaitu 15.439 dokumen rekam medis tahun 2021.

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi yang dilaksanakan saat penulis melakukan praktek kerja lapangan pada bulan April s.d Mei 2021, Studi Pustaka, Pengukuran, dan Sumber Data dari pengukuran rak penyimpanan, dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan.

Instrumen penelitian yang digunakan di RSIA Humana Prima Bandung adalah pedoman obsevasi, pedoman wawancara, dan menganalisis kebutuhan rak penyimpanan di ruang *filing* serta luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawa jalan dan rawat inap yaitu: *Ballpoint*/pensil, buku/kertas, penggaris dan meteran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Mengetahui Jumlah Pasien di RSIA Humana Prima Bandung

Untuk mengetahui jumlah dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan didapat dari jumlah pasien rawat inap dan pasien rawat jalan. Jumlah pasien pada tahun 2021 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Pasien di RSIA Humana Prima Bandung bulan Januari s.d Mei 2021

Pasien	Jumlah Pasien	Rata-rata Perhari
Pasien Rawat Jalan	12.676	30
Pasien Rawat Inap	2.763	20
Jumlah	15.439	50

Sumber: Data Primer

2. Mengetahui Rata-rata Ketebalan Dokumen Rekam Medis di RSIA Humana Prima

Untuk mengetahui tebal dokumen rekam medis dilakukan pengukuran jumlah ketebalan dokumen rekam medis rawat inap yaitu 7 cm dari 20 dokumen rekam medis dan rawat jalan 1 cm dari 20 dokumen rekam medis. Untuk mengetahui rata-rata tebal dokumen rekam medis, peneliti menggunakan rumus IFHRO (2006:114):

$$\begin{aligned} &\text{Rata-rata tebal dokumen rekam medis} \\ &= \frac{\text{Jumlah ketebalan DRM}}{\text{Jumlah DRM}} \end{aligned}$$

$$= 7 \text{ cm} / 20$$
$$= 0,35 \text{ cm}$$

Rata-rata tebal dokumen rawat jalan

$$= \frac{\text{Jumlah ketebalan DRM}}{\text{Jumlah DRM}}$$
$$= 1 \text{ cm} / 20$$
$$= 0,05 \text{ cm}$$

Dari data di atas di dapatkan hasil dari rata-rata tebal dokumen rekam medis rawat inap 0.35 cm dan rawat jalan 0,05 cm.

3. Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis 5 tahun yang Akan Datang di RSIA Humana Prima

Berdasarkan rumus IFHIMA perhitungan kebutuhan rak dengan waktu penyimpanan 5 tahun yaitu:

a) Kapasitas penyimpanan dalam 1 meter Rawat Inap dan Rawat Jalan

Dokumen Rawat Inap

$$= \frac{1 \text{ meter}}{\text{tebal dokumen}}$$
$$= 100 \text{ cm} / 0,35$$
$$= 286 \text{ dokumen}$$

Jadi, jumlah dokumen rekam medis rawat inap tiap 1 meter adalah 286 dokumen.

Dokumen rekam Rawat Jalan

$$= \frac{1 \text{ meter}}{\text{tebal dokumen}}$$
$$= 100 \text{ cm} / 0,05$$
$$= 2000 \text{ dokumen}$$

Jadi, dokumen rekam medis rawat jalan tiap 1 meter adalah 2.000 dokumen.

Jumlah keseluruhan dokumen rekam medis sebagai berikut:

Dokumen rawat inap + dokumen rawat jalan

$$= 286 + 2000$$
$$= 2.286 \text{ dokumen}$$

Jadi, 1 rak dapat menyimpan 2.286 dokumen rekam medis.

b) Panjang jajaran dokumen rekam medis 5 tahun

$$= \frac{(\text{pasien rawat inap} + \text{pasien rawat jalan}) \times \text{tahun penyimpanan dokumen}}{\text{Jumlah seluruh dokumen}}$$
$$= \frac{(12.676 + 2763) \times 5 \text{ tahun}}{2.286}$$
$$= 77.195 / 2286$$
$$= 33.7 \text{ meter}$$

Jadi, Panjang jajaran dokumen rekam medis 33 meter.

c) Mengidentifikasi model rak yang digunakan

Untuk mengidentifikasi model rak yang digunakan adalah rak besi atau Rak *Roll o'pack* dengan Panjang 4,5 meter dengan jumlah muka 2 *sharf* 5, maka diperoleh sebagai berikut:

Panjang 1 rak penyimpanan adalah:

$$\begin{aligned} & \text{Panjang} \times \text{sharp} \times \text{muka} \\ & = 4,5 \times 5 \times 2 \\ & = 45 \text{ meter} \end{aligned}$$

d) Menghitung kebutuhan rak

Setelah diketahui Panjang jajaran dan jenis rak yang digunakan untuk 5 tahun kedepan. Kebutuhan rak penyimpanan DRM:

$$\begin{aligned} & = \frac{\text{Jumlah DRM yang akan disimpan}}{\text{Kapasitas rak penyimpanan DRM}} \\ & = 15.439 / 2.286 \\ & = 7 \text{ rak} \end{aligned}$$

Jadi, rak penyimpanan yang dibutuhkan rumah sakit 5 tahun yang akan datang adalah 7 rak. Untuk kebutuhan sistem penjajaran *Straight Numerical Filing* rak yang dibutuhkan 7 rak dapat terpenuhi.

4. Menghitung luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSIA Humana Prima

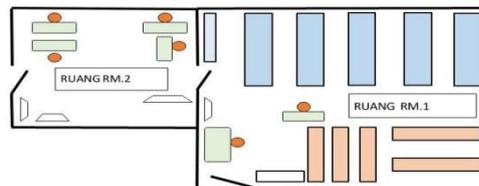
Berdasarkan hasil observasi, ruang penyimpanan terletak di belakang ruang rawat inap Seruni dan mempunyai luas 156 m². Berikut ini hasil dari observasi ruang penyimpanan di rumah sakit:

Tabel 3. Hasil Observasi Perhitungan Luas Ruang Filing

No	Indikator	Hasil
1	Panjang Ruang	12 m
2	Lebar Ruang	13 m
3	Luas Ruang	156 m ²

Sumber: Data Primer

Diketahui ruang penyimpanan dokumen rekam medis belum memadai. Jarak antara rak *roll o'pack* berkisar 50-70 cm yang dapat dilewati oleh 1 petugas rekam medis. Berikut ini denah ruang penyimpanan dokumen rekam medis:



Gambar 1. Denah Ruang Filing RSIA Humana Prima

Keterangan:

- : Rak Roll O'pack
- : Rak Besi
- : Pintu Utama
- : Sound Sistem
- : Kursi Petugas
- : Meja Petugas

Diperlukan perhitungan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis yang akan dipakai untuk menambah rak *roll o'pack* dengan tata ruang yang benar. Rak penyimpanan yang diusulkan dengan Panjang 450 cm lebar 40 cm.

Berikut perhitungan kebutuhan luas ruang penyimpanan dengan cara:

Panjang ruang

$$\begin{aligned} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{lebar rak} \times \text{jumlah}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 2) + (100 \text{ cm} \times 9) \\ &= 1,8\text{m} + 9 \text{ m} \\ &= 10,8 \text{ m} \end{aligned}$$

Lebar ruang

$$\begin{aligned} &= (\text{jarak antar rak} \times \text{jumlah}) + (\text{panjang rak}) \\ &= (90 \text{ cm} \times 1) + (450 \text{ cm}) \\ &= 90 \text{ cm} + 450 \text{ cm} \\ &= 5,4 \text{ m} \end{aligned}$$

Luas ruang

$$\begin{aligned} &= \text{panjang ruang} \times \text{lebar ruang} \\ &= 10,8 \text{ m} \times 5,4 \text{ m} \\ &= 58,32 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, luas ruang penyimpanan yang digunakan untuk menampung rak *roll o'pack* adalah 58,32 m².

B. Pembahasan

1. Rata-rata kunjungan pasien bulan Januari-Mei

Kunjungan di rumah sakit setiap harinya selalu bertambah banyak dengan bertambahnya jumlah pasien rumah sakit setiap hari dan ketebalan dokumen rekam medis juga bertambah banyak. Maka hasil penelitian di RSIA Humana Prima Bandung rata-rata kunjungan pasien dari bulan Januari-Mei 15.439 orang. Dengan bertambahnya jumlah pasien baru tiap harinya akan berpengaruh pada rak penyimpanan dokumen rekam medis.

2. Rata-rata ketebalan Dokumen Rekam Medis

Ketebalan Dokumen Rekam Medis akan terus bertambah banyak seiring bertambah banyak pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit. Banyaknya pasien baru yang berkunjung ke Rumah Sakit akan semakin menambah Dokumen Rekam Medis pada Rak Penyimpanan. Sesuai hasil penelitian di RSIA Humana Prima Bandung, ukuran ketebalan Dokumen Rekam Medis untuk Rawat Jalan 0,35 cm dan Rawat Inap 0,05 cm. Dengan rata-rata ukuran untuk satu dokumen Rawat Jalan 7 cm dan Rawat Inap 1 cm.

3. Ukuran rak penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Di RSIA Humana Prima Bandung mempunyai ukuran rak penyimpanan dengan panjang 4,5m, lebar 1 m, tinggi 2 m. Dengan catatan kenaikan pasien kontinu dan berpola, jumlah rak penyimpanan di RSIA Humana Prima saat ini memiliki 9 rak yang terdiri dari rak besi dan rak *roll o'pack*. Maka RSIA Humana Prima Bandung memerlukan penambahan 7 rak untuk jangka waktu 5 tahun kedepan. Dengan hasil yang diperoleh ukuran panjang rak 33,7 m. Rak yang diusulkan yaitu rak *roll o'pack*, karena menurut ([Rustiyanto & Rahayu, 2011](#)) rak *roll o'pack* menghemat tempat karena dapat digeser ke kanan atau ke kiri dan aman dari bahaya kebakaran tetapi rak *roll o'pack* sedikit mahal. Pernyataan ([Sudra,](#)

2013) yaitu rak *roll o'pack* modifikasi dan pengembangan dari rak terbuka, Rak *roll o'pack* dengan spesifikasi dengan panjang 4,5 m jumlah muka 2 *sharf* 5 maka hasil dari panjang 1 rak penyimpanan dokumen rekam medis yaitu 45 m. Dengan ketebalan rata-rata untuk rawat inap 0,35cm dan rawat jalan 0,05, maka diperoleh ketebalan dalam 1 rak yaitu 2.286 dokumen rekam medis. Dengan bertambahnya jumlah dokumen rekam medis dapat mempengaruhi kebutuhan rak yang akan digunakan agar penyimpanan bisa menyesuaikan juga dengan ketersediaan ruang ([Jember](#), n.d.). Prediksi rak penyimpanan untuk 5 tahun kedepan agar semua dokumen rekam medis yang bertambah banyak dapat tersimpan dan menampung semua dokumen kedalam rak penyimpanan dan penataan sangat penting untuk direncanakan supaya dokumen rekam medis lebih tertata rapi dan tidak terjadi penumpukan dokumen diruangan tersebut.

4. Kebutuhan Luas Ruang penyimpanan dokumen rekam medis

Berdasarkan hasil observasi, tata letak ruangan penyimpanan dibelakang ruang rawat inap Seruni dan mempunyai luas 156 m². Sebelumnya RSIA Humana Prima Bandung belum pernah melakukan perhitungan kebutuhan luas rak penyimpanan. Perhitungan luas penyimpanan ditentukan setelah diketahui jumlah rak yang dibutuhkan dan menentukan jarak antar rak. Untuk menampung 16 unit rak, jarak diruang *filing* sekitar 50-70 cm telah diperhitungkan luas yaitu 58,32 m, hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Departemen RI (2006) bahwa jarak antar dua rak untuk lalu lalang dianjurkan selebar 90 cm ([Hartono & Kusumobroto](#), 2007). Jarak yang ideal ini memudahkan petugas *filing* untuk mengambil dan menyimpan dokumen rekam medis ([Djohar et al.](#), 2018).

KESIMPULAN

RSIA Humana Prima Bandung memiliki keterbatasan dalam penyimpanan (*filing*) dan memiliki ruang penyimpanan yang kurang memadai. Jumlah rak penyimpanan rawat inap dan rawat jalan di RSIA Humana Prima saat ini yaitu 9 rak yang terdiri dari rak besi dan rak *roll o'pack*. Berdasarkan rata-rata hasil kunjungan pasien bulan Januari-Mei 2021 yaitu 15.439 orang yang terdiri dari 2.763 untuk pasien rawat inap, 12.676 untuk pasien rawat jalan, Rata-rata ketebalan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan 0,05 cm dan Rawat Inap 0,35 cm, dan jumlah dalam 1 rak dapat menampung sebanyak 2.286 dokumen rekam medis. Maka, RSIA Humana Prima diprediksi membutuhkan rak penyimpanan untuk 5 tahun yang akan datang sebanyak 7 rak dengan rak yang diusulkan yaitu rak *roll o'pack* dengan panjang 450 cm dan lebar 140 cm.

Ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSIA Humana Prima Bandung memiliki panjang 12 m, lebar 13 m, dan luas ruangan 156 m². berdasarkan hasil perhitungan luas penyimpanan dokumen rekam medis di RSIA Humana Prima jarak antar 2 rak diruang *filing* selebar 90 cm dengan luas penyimpanan yang dibutuhkan untuk 16 rak baru jenis *roll o'pack* adalah 58,32 m².

BIBLIOGRAFI

Abi Yusya, M. D. (n.d.). [Analisa Kebutuhan Rak Filing Aktif Di Bagian Filing Bkpm Wilayah Semarang Tahun 2014-2018](#).

- Agustin, D. W., Wijayanti, R. A., & Permana, G. N. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Ketidaksiesuaian Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medik Inaktif di RS Husada Utama Kota Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.25047/jremi.v2i1.2156>
- Djohar, D., Oktavia, N., & Damayanti, F. T. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan (Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 6(2), 79–86. <http://dx.doi.org/10.33560/.v6i2.190>
- Hartono, B., & Kusumobroto, B. S. (2007). [Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Profil Kesehatan Indonesia 2006](#). Jakarta, Indonesia: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ilma, A. M., & Puspasari, S. (2021). [Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rsud Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2019](#). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 17–24.
- Indahsari, E. N., & Mardiyoko, I. (2018). [Menghitung Kebutuhan Rak Untuk 5 Tahun Dan Layout Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta Tahun 2018](#).
- Jember, P. T. P. N. X. P. (n.d.). [Perencanaan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit](#).
- Kusmana, C. (2018). [Metode survey dan interpretasi data vegetasi](#). PT Penerbit IPB Press.
- Lestari, L., & Rahman, D. (2018). [Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu](#). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 3(1).
- Masyurroh, A., & Rahmawati, I. (2021). [Manajemen Proyek Rumah Sakit](#).
- Menkes, R. I. (2008). [Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis](#). Jakarta.
- Nuraini, N. (2018). Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RS “X” Tangerang Periode April-Mei 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(3). <http://dx.doi.org/10.7454/arsi.v1i3.2180>
- Rustiyanto, E., & Rahayu, W. A. (2011). [Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan](#). Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Sharon, L. G., & SANTOSA, S. B. (2017). [Analisis pengaruh kualitas layanan, fasilitas, citra rumah sakit, kepuasan pasien dalam rangka meningkatkan loyalitas pasien \(Studi pada pasien rawat inap RSUD Tugurejo Semarang\)](#). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sudra, R. I. (2013). [Rekam Medis](#). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

